

# **PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PROGRAM TALKSHOW HITAM PUTIH TRANS 7**

(Studi di Kelurahan Sario Utara Kecamatan Sario)

Oleh :

**CHANDRA KANDOLI**

**Antonius Boham**

**Anthonius Golung**

Email: [Incankandoli@yahoo.com](mailto:Incankandoli@yahoo.com)

## **RINGKASAN**

Penelitian ini dengan judul persepsi masyarakat tentang program talkshow hitam putih trans7 dengan objek penelitian pada masyarakat kelurahan sario utara kecamatan sario, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, memanfaatkan informan sebagai sumber data penelitian, dengan landasan teori Kultivasi. Hasil penelitian adalah : Persepsi masyarakat tentang talkshow hitam putih oleh masyarakat kelurahan sario utara menimbulkan persepsi yang positif. Daya tarik dan keaktualan dari talkshow hitam putih mampu membentuk pemahaman dari masyarakat akan isi pesan pada setiap episode yang ditayangkan. Adapun pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan tambahan antara lain : (1) Penayangan Hitam Putih yang disiarkan di Trans7 menimbulkan efek dalam bentuk persepsi positif masyarakat kelurahan sario utara. Dalam artian isi pesan pada setiap episode yang hendak disampaikan oleh talkshow hitam putih dapat ditangkap dan dipahami oleh masyarakat. (2) Figur yang dihadirkan di talkshow hitam putih tepat sasaran juga sesuai dengan tema pembahasan. (3) Ketertarikan masyarakat untuk menyaksikan hitam putih tidak lepas dari peran presenter karena tidak dapat dipungkiri bahwa setiap acara yang terkenal sangat banyak dipengaruhi oleh pembawa acaranya.

**Kata Kunci : Persepsi Masyarakat, Talkshow.**

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PROGRAM TALKSHOW HITAM PUTIH  
TRANS7**

( Studi di kelurahan Sario Utara Kecamatan Sario )

Oleh :

**CHANDRA KANDOLI**

**Antonius Boham**

**Anthonius Golung**

Email : [Incankandoli@yahoo.com](mailto:Incankandoli@yahoo.com)

**SUMMARY**

This research titled the public perception of hitam putih Talkshow in Trans7 with the object of research on the community of kelurahan sario utara, Kecamatan Sario, this research Using qualitative research methods, utilizing informants as the source of research data, with the foundation of Cultivation theory. The results of the research are : Public perceptions about Hitam Putih Talkshow by the community of Kelurahan Sario cause a positive perception. The attractiveness and prominence of the hitam putih talkshow is able to shape the public understanding of the message content in each episode aired. Quality of hitam putih Talkshow able to uphold the image of Journalist and give example based on the theory of media critic to the viewers to actualize critical thinking in everyday life. As in this research can be drawn additional conclusions, among others : (a) Impressions “ hitam putih “ which broadcasted on Trans7 cause an effect in the form of positive perception community of kelurahan sario utara. In the sense that the content of the message on each episode to be delivered by hitam putih Talkshow can be captured and understood by the community. (b) The figures presented at the appropriate Hitam putih Talkshow also fit the discussion theme. (c) The interest of the public to watch the eyes of Deddy can not be separated from the presenter’s role because it can not be denied the every famous event is heavily influenced by the host off the show.

Key word : society perception, talkshow

## PENDAHULUAN

Pada saat ini hampir seluruh keluarga di negara kita memiliki pesawat televisi sebagai salah satu media penghibur keluarga yang dapat memberikan hiburan hampir 24 jam terus-menerus baik yang disiarkan oleh stasiun televisi pemerintah maupun stasiun televisi swasta. Media televisi sudah sedemikian besar daya tariknya bagi masyarakat berawal dari kemunculannya sampai sekarang, Televisi memang menjadi media yang mampu menyajikan informasi suara dan gambar dengan program tayangan yang di sajikan semakin menarik dan bervariasi yang membuat masyarakat lebih aktif untuk memilih tontonan sesuai dengan keinginan. Dunia penyiaran bisa dikatakan menjadi salah satu kebutuhan yang utama bagi masyarakat Indonesia. Hal tersebut tentunya sangat banyak memberikan manfaat bagi perkembangan masyarakat itu sendiri, dampak yang dominan tentunya adalah dampak secara positif dan dampak negatif.

Kebebasan dunia penyiaran pada zaman ini, memberikan ruang bagi media televisi untuk berkreasi dan berinovasi dalam membuat program acara dengan satu tujuan utamanya adalah untuk memberikan informasi, memberikan hiburan bagi masyarakat sebagai konsumen penonton. Namun kita semua tidak menutup kemungkinan bahwa lembaga penyiaran mulai melupakan tanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui tayangan atau program acara tersebut.

Tidak bisa dipungkiri bahwa saat ini banyak stasiun televisi swasta yang lebih mementingkan rating yang tinggi untuk meningkatkan pendapatan mereka, tanpa memperhitungkan kualitas tayangan tersebut. Banyak tayangan yang memang memiliki kualitas yang sangat baik berkaitan dengan isi serta tujuan dari program acara tersebut, namun banyak juga tayangan atau program acara yang sudah tidak lagi memberikan nilai positif bagi penonton atau masyarakat itu sendiri. Salah satu fungsi penting dari media massa ialah untuk memberikan pemenuhan kebutuhan masyarakat akan informasi dan hiburan.

Seringkali suatu program acara televisi lebih cenderung menonjolkan fungsi hiburan lebih banyak tetapi melupakan fungsi informasi dan fungsi edukasi bagi masyarakat sebagai penonton. Kemudian juga apabila dikaitkan dengan salah satu teori komunikasi massa yaitu teori kultivasi dari Gerbner, televisi menjadi media atau alat utama dimana para penonton televisi

belajar tentang masyarakat dan kultur dilingkungannya, maka akan sangat bahaya apabila sebuah tayangan dengan isi yang kurang baik apabila dikonsumsi setiap hari oleh masyarakat.

Sebagai contoh tayangan yang dapat dikatakan kurang baik adalah tayangan Hitam Putih yang tayang pada 18 Juli 2018 pukul 18:14 WIB mendapat sanksi teguran yaitu dengan nomor surat : 433/k/KPI/31.2/08/2018 dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) pusat. KPI menilai acara bincang-bincang itu melakukan pelanggaran karena tidak menyamarkan wajah orangtua dan nenek serta identitas pelaku pada saat dialog dengan sepasang anak laki-laki dan perempuan yang menikah di usia dini. KPI pusat menilai hal itu berpotensi membentuk pandangan negatif masyarakat serta bisa mengganggu psikologis anak-anak itu. Contoh tersebut, tentunya didapatkan melalui seringnya menonton tayangan yang ada di televisi saat ini. Pengaruh dari tayangan televisi bisa sangat kuat mempengaruhi perilaku khalayak yang menonton dengan intensitas yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas di duga tayangan tersebut menonjolkan karakter-karakter yang kurang baik bagi penonton, lebih menonjolkan fungsi hiburan dibandingkan fungsi pendidikan. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana persepsi masyarakat pada tayangan Hitam Putih yang ditayangkan oleh Trans7 tersebut dengan mengambil lokasi penelitian di kelurahan sario utara, kecamatan sario.

### **RUMUSAN MASALAH**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana persepsi masyarakat tentang program Talkshow Hitam Putih Trans7

### **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat tentang program Talkshow Hitam putih Trans7.

### **MANFAAT PENELITIAN**

#### 1. Manfaat Teoritis

Memperkaya Khasanah ilmu lainnya dan menjadi referensi untuk penelitian bidang yang sama.

#### 2. Manfaat praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan Memberikan informasi bagaimana Persepsi masyarakat tentang program Talkshow hitam putih trans7.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Persepsi**

Menurut Bimo Walgito (1993) Persepsi juga merupakan suatu proses yang di dahului oleh proses penginderaan, yaitu itu merupakan proses diterimahnya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga di sebut proses sensoris.

### **Definisi Masyarakat dan Ciri-Cirinya**

Menurut Soemardjan dalam Soekanto ( 2001: 92 ) menyatakan bahwa masyarakat adalah orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan. Sedangkan menurut Koentjaningrat, ( 2009: 115-118 ) “masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat *continue* dan yang terikat dalam satu rasa identitas bersama” . Selain itu Soekanto, ( 2001: 95 ) mengemukakan bahwa ciri-ciri suatu masyarakat pada umumnya adalah sebagai berikut.

1. Manusia yang hidup bersama, sekurang-kurangnya terdiri atas dua orang.
2. Sadar bahwa mereka merupakan satu-kesatuan.
3. Bercampur atau bergaul dalam waktu yang cukup lama. Berkumpulnya manusia akan menimbulkan manusia-manusia baru. Sebagai akibat hidup bersama itu, timbul sistem komunikasi dan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antar manusia.
4. Merupakan suatu sistem hidup bersama. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan karena mereka merasa dirinya terikat satu dengan lainnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah sekumpulan orang yang terdiri dari berbagai kalangan dan tinggal di dalam satu wilayah. Masyarakat yang sesungguhnya adalah sekumpulan orang yang telah memiliki hukum adat, norma-norma dan berbagai peraturan yang siap untuk ditaati.

### **Pengertian Program Acara Talkshow Hitam Putih**

Hitam Putih adalah sebuah program acara besutan Trans7 yang bergenre talkshow. Dengan Dedy Corbuier sebagai pembawa acara, talkshow ini akan dibumbui dengan permainan pikiran atau

mind games ala Dedy Corbuzier untuk mengorek rahasia bintang tamu. Hitam Putih mengungkap rahasia bintang tamu yang dihadirkan dengan menggunakan permainan atau trik yang digunakan oleh Dedy Corbuzier. Program acara ini muncul sejak bulan Oktober 2010, menggantikan beberapa program yang kurang diminati dan pernah ditayangkan pada jam yang sama. Memang pihak Trans7 nampak kerap kali mengubah tayangan yang disiarkan pada jam tersebut karena dirasa kurang menarik bagi penontonnya. Program ini sengaja ditayangkan pada jam tersebut mengingat jam tersebut merupakan *prime time*.

### **Pengertian Komunikasi Massa**

Komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa seperti radio, televisi, surat kabar dan lain-lain, dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Definisi komunikasi massa menurut Freidson dibedakan dari jenis komunikasi lainnya dengan suatu kenyataan bahwa komunikasi massa dialamatkan kepada sejumlah populasi dari berbagai kelompok, dan bukan hanya satu atau beberapa individu atau sebagian khusus populasi. Komunikasi massa juga mempunyai anggapan tersirat akan adanya alat-alat khusus untuk menyampaikan komunikasi agar komunikasi itu dapat mencapai pada saat yang sama semua orang yang mewakili berbagai lapisan masyarakat. (Khomsahrial Romli 2016 :3).

Media massa dapat di artikan juga sebagai media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal pula. Informasi massa adalah informasi yang di peruntukkan kepada masyarakat secara massal, bukan informasi yang hanya boleh dikonsumsi oleh pribadi (Burhan Bungin 2012:72). Berikut beberapa fungsi komunikasi massa :

#### 1. Fungsi pengawasan

Salah satu fungsi komunikasi massa adalah sebagai pengawasan, Karena dengan pengawasan ini akan lebih mempermudah pengontrolan kegiatan-kegiatan sosial yang terjadi didalam masyarakat.

#### 2. Fungsi Sosial Learning

Melalui media massa ini, diharapkan dapat membantu masyarakat dalam berbagai hal yang bersifat positif, meski tidak bisa dipungkiri ada juga beberapa hal yang bernilai negatif dalam media massa. Namun pada dasarnya dengan media massa, masyarakat dapat mendapat pencerahan dari media tersebut.

### 3. Fungsi Pencerahan Informasi

Dengan adanya media massa, masyarakat akan lebih mudah mencari dan mendapat informasi. Karena fungsi utama dari media massa adalah untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat yang menyangkut berbagai hal, baik dalam ekonomi, politik, agama, hukum dan budaya.

### 4. Fungsi transformasi Budaya

Dalam keterkaitannya dengan budaya, media massa memiliki pengaruh yang sangat besar bagi masyarakat. Karena dari media massa, masyarakat dapat belajar berbagai macam hal. Misal dalam hal kebudayaan, dari siaran atau tayangan televisi, masyarakat dapat belajar tentang budaya yang bersifat tradisional dan modern, yang secara tidak langsung akan mempengaruhi perilaku masyarakat tersebut.

### 5. Fungsi Hiburan

Fungsi lain dari media massa adalah sebagai hiburan, karena dalam media massa masyarakat akan mendapat hal-hal yang bersifat untuk menghibur, baik dari surat kabar, radio, tayangan televisi dan lain-lain. Misalnya dalam tayangan televisi, masyarakat dapat menikmati hiburan music, film, sinetron, dan olahraga.

## **Tahap-tahap persepsi**

Walgito (1993) menyatakan bahwa persepsi merupakan suatu yang terjadi dalam tahap-tahap berikut :

1. Tahap pertama, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses kealaman atau proses fisik, merupakan proses ditangkapnya suatu stimulus oleh alat indera manusia.

2. Tahap kedua, merupakan tahap yang dikenal dengan proses fisiologis, merupakan proses diteruskannya stimulus yang diterima oleh reseptor (alat indera) melalui saraf-saraf sensorik.
3. Tahap ketiga, merupakan tahap yang di kenal dengan nama proses psikologis, merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima reseptor.
4. Tahap keempat, merupakan hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan dan perilaku.

## **METODE PENELITIAN**

### **LOKASI PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sario Utara Kecamatan Sario

### **METODE YANG DIGUNAKAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Sugiyono (2010:9) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dimana cara ilmiah tersebut mengandung arti bahwa kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis

### **FOKUS PENELITIAN**

Penelitian ini membahas tentang persepsi masyarakat pada acara Talkshow Hitam Putih yang memberi fokus pada :

1. Memahami isi pesan
2. Mengenal figur dan presenter
3. Memberikan gambaran terhadap program Hitam Putih
4. Kesan pada acara hitam putih

### **SUBYEK PENELITIAN ATAU INFORMAN PENELITIAN**

Berdasarkan statistik masyarakat Kelurahan Sario Utara yang ada di lingkungan 1 s/d 4 sebanyak 18 (delapan belas) orang, untuk itu peneliti menentukan informan yang akan dipakai adalah 18 (delapan belas) orang masyarakat kelurahan Sario Utara yang dipilih secara acak.

## **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik antara lain :

### **1. Observasi**

Hadi (1998:129) Observasi adalah pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi dapat dilakukan dalam berbagai situasi dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian, observasi data yang diperoleh dalam penelitian ini, dilakukan guna mendapatkan informasi tambahan dari hasil wawancara.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah proses pengumpulan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab langsung sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan menjawab atau responden dengan menggunakan alat *interview guide* atau panduan wawancara.

### **3. Dokumentasi**

Suharsimi Arikunto (2006:151) mengatakan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi digunakan peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data material

## **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini, dilakukan setelah data diperoleh melalui teknik wawancara mendalam. Data yang peneliti kumpulkan akan dianalisis melalui tahapan sebagai berikut :

1. Peneliti akan mulai mengorganisasikan semua data atau gambaran menyeluruh dan menelaah kembali data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, yaitu wawancara mendalam.
2. Data yang terkumpul akan dibaca kembali secara keseluruhan dan membuat catatan pinggir mengenai data yang dianggap penting dan sesuai dengan fokus dan tujuan dari penelitian ini, yang selanjutnya dilakukan pengkodean data, agar data yang ada mudah untuk di telusuri atau ditemukan kembali ketika diperlukan dalam membuat kategorisasi.

3. Langkah selanjutnya dilakukan kategorisasi, data yang mempunyai makna yang sama akan dibuat kategori tersendiri dengan nama/label tersendiri pula yang tujuannya untuk menemukan pola umum tema, sebelum peneliti melakukan interpretasi data.
4. Tahap terakhir yang dilakukan peneliti yaitu menginterpretasikan data peneliti yang ada untuk melakukan penarikan kesimpulan setelah melakukan verifikasi terhadap semua data yang akan menjawab permasalahan dalam penelitian.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan maka dapat diambil kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah :

1. Penayangan “Hitam Putih” yang di siarkan Trans7 menimbulkan efek dalam bentuk persepsi yang positif di masyarakat kelurahan sario utara. Dalam artian isi pesan pada setiap episode yang hendak disampaikan oleh talkshow Hitam Putih dapat di tangkap dan dipahami oleh masyarakat.
2. Figur yang dihadirkan di talkshow Hitam Putih tepat sasaran juga sesuai dengan tema pembahasan.
3. Ketertarikan masyarakat untuk menyaksikan Hitam Putih tidak lepas dari peran presenter karena tidak dapat dipungkiri bahwa setiap acara yang terkenal sangat banyak dipengaruhi oleh pembawa acaranya.
4. kesan yang positif berupa dalam hidup yang singkat ini marilah kita saling membantu satu sama lain sehingga menimbulkan hubungan yang baik erat selain itu dapat bermanfaat bagi orang banyak.

### **SARAN**

Dari uraian yang di kemukakan dan fakta yang ditemukan. Maka saran-saran penulis sebagai berikut :

1. Kiranya talkshow Hitam Putih dapat mempertahankan eksistensinya di masyarakat dengan memberikan inovasi kreatif.
2. Sebaiknya talkshow Hitam Putih lebih aktual dalam menyajikan informasi-informasi dengan menghadirkan figur yang inspiratif dan profesional dalam bidangnya sesuai dengan pembahasan.

3. Kiranya Dedi Corbuzier dapat memberikan penampilan atau *performance* yang berbeda dari acara talkshow lainnya disetiap episodenya.
4. Dan diharapkan untuk program talkshow hitam putih agar selalu memberikan manfaat berupa informatif, edukatif dan inspiratif, unik dan menghibur.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bungin, Berhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Cangara, H. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Gerungan, W. 2010. *Psikologi Umum*. Bandung : Refika Aditama.
- Gumelar, H.M. 2013. *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*. Jakarta : Akademia Permata.
- Koentjaraningrat, 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Moleong, L. J. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Ngalimun, 2016. *Ilmu Komunikasi sebuah pengantar praktis*. Yogyakarta : PT Pustaka Baru Press.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Romli, K. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta : PT Grasindo.
- Santoso, Edi. 2010. *Teori Komunikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Soekanto, S. 2001. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, RD. Cet. XCV*. Bandung: CV Alfabeta.
- Walgito, B. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.

Sumber Lain :

- (<https://www.trans7.co.id>)
- (<https://www.kpi.go.id>)
- (<https://www.wikipedia.com>)